

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia, ini berarti setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk selalu berkembang. Pendidikan selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman, apalagi di masa sekarang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang semakin pesat. Oleh karena itu, muncul berbagai persaingan dalam berbagai bidang salah satunya pendidikan. Untuk menghadapi fenomena tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di sekolah. Untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang optimal tidak lepas dari kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan mengembangkan daya eksplorasinya.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (3) mengatakan, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. Hal ini sejalan dengan yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) yang menjelaskan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 2 mengatakan, “Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945” dan Pasal 3 yang menjelaskan sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan perwujudan tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat bergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar dapat dikatakan sebagai bukti bahwa seorang siswa telah belajar dan juga bentuk dari keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Purwanto (2020, hlm. 34) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI SMAN 18 Bandung pada mata pelajaran ekonomi terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan disiplin dan motivasi belajar. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Di bawah ini merupakan data awal yang peneliti dapatkan dari hasil observasi yaitu :

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Akhir Semester Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023

No	Rentang Nilai	Frekuensi (Banyak Siswa)	Persentase
1	93-100	6	17%
2	84-92	7	20%
3	75-83	10	29%
4	<75	12	34%
Total		35	

Sumber : Guru bidang studi ekonomi kelas XI

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada rentang nilai 93-100 sebanyak 6 siswa atau sebesar 17%, rentang nilai 84-92 sebanyak 7 siswa

atau sebesar 19%, rentang nilai 75-83 sebanyak 10 siswa atau sebesar 28%, dan rentang nilai <75 yaitu sebanyak 13 siswa atau sebesar 36%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran ekonomi yaitu 75.

Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya disiplin belajar dan motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi memiliki peranan yang sangat besar terhadap hasil belajar. Motivasi menjadi daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan adanya motivasi, siswa akan terus semangat dalam belajar tanpa ada paksaan dari manapun. Motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik. Untuk mencapai hasil belajar yang baik selain motivasi belajar, yaitu dengan disiplin belajar yang baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin belajar merupakan kesediaan siswa dalam mematuhi aturan pada saat proses belajar mengajar. Apabila disiplin sudah tertanam di dalam diri siswa, maka kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah maupun di rumah akan berjalan dengan teratur.

Tu'u dalam Simatauw, *et. al.* (2021, hlm. 211) menjelaskan bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Syah dalam Fitriani (2016, hlm. 138) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut :

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yaitu : 1) faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis. Aspek psikologis terbagi menjadi 5 yaitu : a. Intelegensi siswa, b. Sikap siswa, c. Bakat siswa, d. Minat siswa, dan e. Motivasi siswa. 2) faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. 3) faktor pendekatan belajar.

Sikap disiplin dan motivasi belajar yang tinggi diperlukan ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas agar menciptakan pembelajaran yang efektif dan terarah. Dengan siswa memiliki sikap disiplin maka pembelajaran

akan berlangsung baik dan optimal. Siswa dengan disiplin belajar dan memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibandingkan dengan disiplin belajar dan motivasi belajar yang kurang.

Peningkatan disiplin dan motivasi belajar siswa dapat dilakukan oleh pihak sekolah maupun orang tua siswa. Cara yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan disiplin serta motivasi siswa adalah dengan memberikan pembinaan kepada siswa, sedangkan orang tua siswa dapat melakukan pengawasan kepada anak mereka ketika berada di rumah.

Penelitian yang mengungkap variabel yang sama telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rudini, *et. al.* (2021, hlm. 22) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMP Negeri di Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Tamalate Kota Makassar dibuktikan dengan perhitungan data anova diperoleh nilai $F_{hitung} = 12.800$ dengan tingkat signifikansi yaitu $P < 0,001$. Indrianti, *et. al.* (2017, hlm. 72) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan”. Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (studi kasus siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017) dibuktikan dengan perhitungan yang diperoleh $F_{hitung} = 115,080 > F_{tabel} = 3,162$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Penelitian lain juga dilakukan oleh Fitriani (2016, hlm. 141) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung". Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, 2) terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar di SMP Karya Indah Tapung, 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi

belajar, disiplin terhadap hasil belajar siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kedisiplinan siswa
2. Kurangnya motivasi siswa di kelas saat pembelajaran
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi belum optimal
4. Sebagian hasil belajar siswa masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada disiplin, motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023?

- d. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023?
- e. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023?
- f. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023
2. Mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023
3. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023
4. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023
5. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023
6. Mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan mengenai pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Pihak Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai.

d. Bagi Universitas Pasundan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang diselenggarakan di Universitas Pasundan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mendefinisikan variabel-variabel yang penulis ajukan dalam judul “Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 18 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023)”, maka dengan ini di paparkan definisi operasional yang akan dijadikan landasan pokok dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh

Menurut KBBI (<https://kbbi.web.id/pengaruh>), “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.

2. Disiplin Belajar

Sumantri dalam Siregar & Syaputra (2022, hlm. 119) menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan, maupun sikap yang baik.

3. Motivasi Belajar

Dimiyati & Mudjiono (2015, hlm. 80) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

4. Hasil Belajar

Purwanto (2020, hlm. 46) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi operasional di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah disiplin siswa dalam mematuhi aturan dan kewajiban di sekolah termasuk pada saat pembelajaran. Serta motivasi belajar yang dipandang sebagai dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk belajar. Oleh sebab itu, sikap disiplin dan motivasi belajar diperlukan ketika mengikuti pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah perwujudan dari perilaku belajar yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang disebabkan oleh pencapaian penguasaan pada proses belajar mengajar.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini berdasarkan Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa yang diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan tahun 2022. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ini bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Dengan membaca bagian pendahuluan, pembaca mendapat gambaran arah permasalahan dan pembahasan. Adapun bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal berikut.

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Definisi Operasional
- g. Sistematika Skripsi

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Secara prinsip, Bab II terdiri dari empat pokok bahasan diantaranya :

- a. Kajian teori dan kaitannya dengan yang akan diteliti
- b. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti
- c. Kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian
- d. Asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Adapun bab ini berisi hal-hal berikut.

- a. Pendekatan Penelitian
- b. Desain Penelitian
- c. Subjek dan Objek Penelitian
- d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- e. Teknik Analisis Data
- f. Prosedur Penelitian

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, pada bagian simpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian.

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.